

ABSTRAK

ALDI SAPUTRA, 2026, *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Peternak Kambing Di Desa Sambali Ditinjau Dari Mudharabah*, Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh: Agus Salim HR dan Idham Khalid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem bagi hasil peternak kambing di Desa Sambali serta menganalisis kesesuaiannya dengan konsep mudharabah dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya praktik kerja sama peternakan yang dilakukan secara turun-temurun tanpa pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip syariah, khususnya terkait akad, pembagian keuntungan, dan tanggung jawab risiko. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik modal dan peternak kambing di Desa Sambali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan pada umumnya menyerupai akad mudharabah, di mana pemilik modal menyediakan ternak dan peternak bertindak sebagai pengelola. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dengan prinsip mudharabah, seperti tidak adanya akad tertulis, ketidakjelasan nisbah pembagian hasil, serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap ketentuan syariah. Meskipun demikian, secara umum sistem tersebut telah mencerminkan nilai kerja sama dan keadilan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai akad mudharabah agar pelaksanaan sistem bagi hasil dapat berjalan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam serta memberikan kemaslahatan bagi kedua belah pihak.

Kata kunci: *Bagi Hasil, Mudharabah, Peternakan Kambing, Ekonomi Islam, Desa Sambali.*

ABSTRACT

ALDI SAPUTRA, 2026, *Implementation of The Profit Sharing System For Goat Bredders In Sambali Village Fro a Mudharabah Perspective*. Program Study Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, University Muhammadiyah of Makassar. Supervised by: Agus Salim HR and Idham Khalid.

This study aims to determine the implementation of the profit-sharing system among goat farmers in Sambali Village and analyze its compliance with the concept of mudharabah from an Islamic economic perspective. This research is motivated by the widespread practice of livestock cooperatives that are still carried out from generation to generation without an adequate understanding of sharia principles, particularly regarding contracts, profit sharing, and risk responsibility. The research method used is qualitative research with a descriptive approach, through data collection techniques such as observation, interviews, and documentation of capital owners and goat farmers in Sambali Village. The results show that the profit-sharing system generally resembles the mudharabah contract, where the capital owner provides the livestock and the farmer acts as the manager. However, in practice, several inconsistencies with mudharabah principles are still found, such as the absence of a written contract, unclear profit-sharing ratios, and minimal public understanding of sharia provisions. Nevertheless, the system generally reflects the values of cooperation and fairness. Therefore, it is necessary to improve public understanding of the mudharabah contract so that the implementation of the profit-sharing system can run in accordance with Islamic economic principles and provide benefits for both parties.

Kata kunci: *Profit Sharing, Mudharabah, Goat Farming, Islamic Economics, Sambali Village.*